

1) Parameter Pelatihan

- Batch Size: Ukuran batch yang digunakan selama proses pelatihan adalah 16.
- Layers: Jumlah lapisan tersembunyi (hidden layers) adalah 1.
- Neurons: Jumlah neuron dalam setiap hidden layer adalah 4.
- Activation Function: Fungsi aktivasi yang digunakan adalah relu, sigmoid, atau tanh.
- Learning Rate (LR): Tingkat pembelajaran yang diuji mulai dari 10 hingga 0.0001.
- Epochs: Jumlah iterasi penuh yang dilakukan pada dataset bervariasi, mulai dari 1 hingga 250.

2) Proses Pelatihan: Setiap kombinasi parameter diuji secara terpisah, dan hasil akurasi model dicatat setelah selesai melatih pada jumlah epoch tertentu. Progress dicatat dalam iterasi yang menunjukkan kecepatan pelatihan per iterasi.

3) Hasil Akurasi:

- Akurasi dihasilkan pada dataset validasi atau test setelah sejumlah epoch tertentu.
- Activation Function: sigmoid
- Learning Rate: 0.001
- Epoch: 250
- Akurasi mencapai sekitar 55.92%.

4) Durasi Waktu Pelatihan

- Kombinasi parameter seperti jumlah epoch yang lebih tinggi (misalnya, 250) dan fungsi aktivasi yang kompleks (misalnya, tanh) memerlukan waktu lebih lama untuk diproses.

5) Kesimpulan

- Optimalisasi parameter (misalnya, melalui grid search) sangat penting untuk mendapatkan akurasi terbaik pada dataset.
- Learning rate rendah (seperti 0.001) sering memberikan stabilitas pelatihan, sedangkan learning rate tinggi cenderung tidak konvergen.
- Fungsi aktivasi dapat dipilih berdasarkan karakteristik data, tetapi sigmoid sering menunjukkan hasil yang lebih baik untuk dataset sederhana.